

## PENINGKATAN DISIPLIN KEHADIRAN MENGAJAR GURU DI KELAS MELALUI KETELADANAN KEPALA SEKOLAH DI SDN ACEH BESAR

Rahmiati<sup>1</sup>, Akmaluddin<sup>2</sup>, Rahmattullah<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup>Universitas Bina Bangsa Getsempena, Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No.34, Banda Aceh, Indonesia  
Email: [rahmiatirahmiati55@gmail.com](mailto:rahmiatirahmiati55@gmail.com)

---

### Article History

Received: 18-01-2024

Revision: 25-01-2024

Accepted: 27-01-2024

Published: 28-01-2024

**Abstract.** The purpose of this study was to determine the example of the principal, teacher discipline and the principal's contribution in improving teacher discipline at SD Keci Aneuk Bate. This research method uses qualitative methods. Data collection through direct observation and interviews with resource persons. Data analysis techniques through data reduction, data presentation, and conclusions. The results showed that the principal's attendance at SD Aneuk Bate followed the rules of timely arrival and on time to leave even though it was outside the applicable time. SD Aneuk Bate is very wise in action, able to solve problems in school, confident in practicing, simple in character, but respected by his subordinates. The Principal of SD Aneuk Bate is very concerned about the problems faced by teachers and teaching staff and the Principal of SD Aneuk Bate is also very dedicated and responsible as a leader in carrying out his duties. The discipline of teachers at SD Aneuk Bate is well carried out in terms of compliance with laws and regulations, punctuality, and firm character. This is demonstrated by compliance and enforcement of regulations that can make farmers eligible. The principal's example in improving teacher discipline is well carried out so that he can be an example for his subordinates.

**Keywords:** Teaching Discipline, Exemplary, Principal

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keteladanan kepala sekolah, kedisiplinan guru dan kontribusi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SD Keci Aneuk Bate. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara secara langsung terhadap narasumber. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehadiran kepala sekolah di SD Aneuk Bate mengikuti aturan tepat waktu tiba dan tepat waktu berangkat meskipun di luar waktu yang berlaku. SD Aneuk Bate sangat bijaksana dalam bertindak, mampu menyelesaikan permasalahan di sekolah, percaya diri dalam berlatih, berwatak wibawa yang sederhana, namun dihormati oleh bawahannya. Kepala SD Aneuk Bate sangat prihatin dengan permasalahan yang dihadapi oleh para guru dan tenaga pengajar serta Kepala SD Aneuk Bate juga sangat berdedikasi dan bertanggung jawab sebagai seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya. Kedisiplinan guru di SD Aneuk Bate terlaksana dengan baik dalam hal kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, ketepatan waktu dan karakter tegas. Hal ini ditunjukkan dengan kepatuhan dan penegakan peraturan yang dapat membuat petani memenuhi syarat. Keteladanan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru terlaksana dengan baik sehingga dapat menjadi teladan bagi bawahannya.

**Kata Kunci:** Disiplin Mengajar, Keteladanan, Kepala Sekolah

---

**How to Cite:** Rahmiati., Akmaluddin., & Rahmattullah. (2024). Peningkatan Disiplin Kehadiran Mengajar Guru di Kelas Melalui Keteladanan Kepala Sekolah di SDN Aceh Besar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (1), 845-857. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.832>

---

## PENDAHULUAN

Tugas Guru dikelompokkan menjadi tiga, yakni tugas dalam bidang menjadi peserta didiknya kepada semua warga negara yang memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan kekhususannya, tanpa membedakan status sosial, ekonomi, agama, suku bangsa, dan sebagainya. Hal ini sesuai dengan UUD 1945 pasal 31 ayat (1) berbunyi “Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran”. UU No. 20 tahun 2003 pasal 5 disebutkan ayat (1) setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu; dan ayat (5) setiap warga negara berhak mendapatkan kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat. Dengan ketentuan dan sampai batas umur tertentu, dalam setiap sistem pendidikan nasional biasanya ada kewajiban belajar.

Peran Guru merupakan salah satu faktor penting dalam pendidikan karena dia bertugas mengarahkan dan membantu peserta didik agar mereka mampu menyerap dan mengembangkan sendiri materi atau ilmu yang mereka pelajari bersama-sama (Riowati & Yoenanto, 2022). Guru sangat berperan penting dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Apabila guru merupakan seseorang yang tidak mempunyai kemampuan dalam mengajar, atau seseorang yang tidak layak untuk menjadi guru maka yang akan hancur adalah siswanya karena tugas guru.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa kedisiplinan dalam sebuah instansi lembaga perlu ditingkatkan dalam hal ini seorang guru harus menjadi sebuah panutan dan contoh bagi peserta didik dan itu harus dikerjakan secara rutin dan kontinu sebagaimana QS. Al-Ahzaab ayat 21 yang artinya: Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu uswatun hasanah suri teladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.

Ayat di atas menjelaskan bahwa Rasulullah sebagai suritauladan bagi umat Islam yang harus di jadikan panutan oleh Guru dalam kedisiplinan sangat penting bagi siswa dalam kegiatan pendidikan apabila seorang guru hadir dalam kelas dan aktif berkesinambungan memberikan didikan dan bimbingannya pada siswa, karena keberadaannya merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut belum cukup tanpa diimbangi nilai-nilai ketauladanan dengan peran aktif guru dan disiplin yang baik. Bila disiplin telah sepenuhnya dimiliki oleh guru dalam proses pembelajaran akan tercermin pada perasaan guru terhadap pekerjaannya, yang sering diwujudkan dalam sikap positif terhadap pekerjaan dan segala sesuatu yang dihadapi ataupun ditugaskan kepadanya di lingkungan kerjanya, yang tercermin dalam bentuk: bekerja dengan maksimal, disiplin, dan bertanggung jawab dari berbagai aspek yang berkaitan dengan tatanan proses pembelajaran di sekolah (Adityas, 2023).

Disiplin berperan mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah, membentuk perilaku-perilaku tertentu sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan, diajarkan, dan diteladankan (Muryastuti & Sugiharto, 2016). Karena itu perubahan perilaku seseorang termasuk prestasi hasil dari suatu pendidikan dan pembelajaran yang terencana. Rendahnya kualitas sumberdaya manusia merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat proses pendidikan, salah satu penyebab rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia yaitu rendahnya kualitas guru (Elvira, 2021; Kurniawati et al., 2020).

Berdasarkan uraian di atas, disiplin dapat diartikan sebagai keadaan tertib dimana guru, staf sekolah dan peserta didik yang tergabung dalam sekolah, tunduk pada peraturan yang telah disepakati. Dari pengertian di atas nampak bahwa disiplin bertujuan untuk seseorang menemukan dirinya dan mengatasi serta mencegah timbulnya problem disiplin dan berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran. Sikap disiplin sangat berperan penting bagi seorang guru kelas di SD Negeri Aneuk Batee Kecamatan Suka Makmur Kabupaten Aceh Besar untuk menjadi contoh terhadap peserta didik, serta lebih profesional dalam menjalankan sebagaimana tugas yang telah diamanahkan sebagai pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keteladanan kepala sekolah dengan tujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis peningkatan disiplin kehadiran mengajar guru di kelas melalui keteladanan Kepala Sekolah di SDN Aceh Besar.

## **METODE**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif. (Sugiyono, 2017) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang di alami di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci pengambilan sumber data dilakukan secara. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara secara langsung terhadap narasumber. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

## **HASIL**

### **Keteladanan Kepemimpinan Kepala Sekolah pada SD Negeri Aneuk Batee**

Keteladanan kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu bentuk karakteristik dari seorang pemimpin, dalam keteladanan kepemimpinan kepala sekolah salah satu bentuk kepemimpinan yang harus memberikan contoh yang lebih baik yang dapat ditirukan selayaknya panutan yang baik bagi *Stakeholder* di lingkungan sekolah. Untuk mencapai keteladanan kepemimpinan kepala sekolah perlu adanya peningkatan kehadiran, sifat, perilaku.

Fokus pembahasan yang disajikan dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan dengan keteladanan kepemimpinan kepala sekolah pada tahap kehadiran, Sifat, Kehadiran. Pertama adalah kehadiran yang meliputi datang tepat waktu, pulang tepat waktu. Kedua adalah sifat yang meliputi kemampuan menyesuaikan diri terhadap situasi, selalu siap terhadap lingkungan sosial, tegas, kerja sama, enerjik, percaya diri, mampu mengambil keputusan, berwibawa, bertanggung jawab. Ketiga adalah perilaku yang meliputi memiliki tanggung jawab, memiliki kepedulian dan komitmen, menegakkan kedisiplinan waktu, proaktif dan memiliki kemauan dan keberanian, menjadi *leader* yang komunikatif dan motivator, memiliki kepekaan dan berani mengoreksi setiap kesalahan.

### *Kehadiran*

- Datang tepat waktu

Kehadiran datang tepat waktu yang diterapkan kepala Sekolah SD Negeri Aneuk Batee berdasarkan hasil wawancara penulis dengan narasumber sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah SD Negeri Aneuk Batee bahwa sebagai berikut:

Jika berbicara mengenai pimpinan wajib datang tepat dan memberikan contoh yang baik untuk bisa meneladani bawahannya, Namun dengan kondisi sekarang yang bisa di jadikan sebagai indikator dalam kehadiran yaitu ceklok dan yang kedua di masa sekarang absen online (Hasil Wawancara, 12 November 2023).

Hal yang di ungkapkan oleh Ibu Julinar selaku Guru PJOK di SD Negeri Aneuk Bate bahwa:

Kehadiran datang tepat waktu yang dilakukan kepala sekolah di SD Negeri Aneuk Bate sudah terlaksana dengan baik selayaknya seorang pemimpin yang bisa meneladani bawahannya dengan baik, kehadiran kepala sekolah selalu datang tepat waktu di sekolah bahkan bapak bisa di bilang kepala sekolah datang ke sekolah sebelum waktu ceklok di mulai karena kebiasaan kepala sekolah mengecek seluruh lingkungan sekolah seperti tempat sampah, pelaratan sekolah dan lain-lain.

Hal yang sama diungkapkan oleh Ibu Mardiaty selaku guru di SD Negeri Aneuk Batee bahwa:

Kepala Sekolah telah memenuhi aturan datang tepat waktu di sekolah dan harus memberikan contoh yang baik bagi bawahannya dan contoh kecilnya yang ungkapkan oleh narasumber yaitu aturan datang ke sekolah jam 07:06 dan kepala sekolah datang sebelum jam itu, (Hasil Wawancara, 11 November 2023).

Hal yang sama di ungkapkan oleh ibu SI selaku Guru Kelas di SD Negeri Aneuk Batee yaitu:

“Mengenai aturan datang tepat waktu kepala sekolah sudah datang setiap hari ke sekolah untuk mengecek semua tenaga pendidik, tenaga kependidikan, siswa dan lingkungan sekolah walaupun kepala sekolah sibuk dengan adanya surat dinas”, (Hasil Wawancara, 12 November 2023).

Hasil pengamatan dari peneliti mengenai datang tepat waktu di sekolah bahwa kepala sekolah di SD Negeri Aneuk Bate sudah datang tepat waktu sesuai dengan waktu yang di berlakukan bahkan kepala sekolah sudah melebihi dari kata disiplin tepat waktu, (Marlia, Observasi di sekolah SD Negeri Aneuk Bate Kabupaten Aceh Besar, 05 November 2023).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada tahap kehadiran dalam hal datang tepat waktu di SD Negeri Aneuk Bate kepala sekolah sudah memberikan contoh yang baik datang tepat waktu ke sekolah dan bisa diteladani bawahannya, contoh kecil yang diterapkan kepala sekolah terkait kehadiran tepat waktu untuk bawahannya yaitu datang sesuai tata tertib yang di berlakukan di sekolah dan melakukan ceklok dengan tepat waktu.

- Pulang tepat waktu

Kehadiran pulang tepat waktu yang diterapkan kepala sekolah di SD Negeri Aneuk Bate berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber sebagaimana yang di ungkapkan oleh Kepala Sekolah di SD Negeri Aneuk Bate yaitu:

Dalam aturan yang diwajibkan oleh ASN bahkan Non ASN pada saat pembelajaran berjalan secara normal jam pulang yang tepat yaitu pukul 14:45 menit yang di buktikan oleh ceklok dan di waktu adanya kegiatan mendadak seperti adanya rapat yang tidak bisa ditunda waktu hanya di berlakukan sampai jam 11:45 menit, dengan adanya kegiatan mendadak aturan yang di berikan dari bapak Bupati untuk keringanan sekolah di berlakukan dengan menggunakan ceklok online, (Hasil Wawancara, 12 November 2023).

Berdasarkan hasil yang wawancara dari narasumber yang diungkapkan oleh Ibu MH yaitu:

“Ibu kepala sekolah telah mematuhi aturan pulang tepat waktu di sekolah pukul 14:45”, (Hasil Wawancara, 12 November 2023).

Lebih lanjut, sebagai penguat dari pertanyaan kepala sekolah tersebut Ibu JR selaku Guru PJOK di SD Negeri Aneuk Bate dalam sebuah wawancara dengan penelitian menegaskan bahwa:

Sejauh ini Ibu kepala sekolah sudah memenuhi aturan pulang tepat waktu bahkan jam pulang di sekolah yaitu 14:45 dan kepala sekolah terkadang melewati batas aturan pulang yang mestinya pulang jam 14:45 dan kepala sekolah pulang jam 15:00 hingga jam 16:30, karena kepala sekolah mengecek semua peralatan sekolah seperti tempat sampah dan lain-lain sebelum pulang dari sekolah, (Marlia, Peneliti,

Observasi di sekolah SD Negeri Aneuk Bate Kabupaten Aceh Besar, 05 November 2023).

Berdasarkan hasil pengamatan dari peneliti menunjukkan bahwa kepala sekolah di SD Negeri Aneuk Bate terkait dengan pulang tepat waktu, kepala sekolah pulang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan mengedepankan tata tertib waktu pulang bahkan melebihi dari jam pulang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kehadiran tepat waktu dan pulang tepat waktu di sekolah, kepala sekolah sudah menjalankan sesuai tata tertib yang di berlakukan yaitu datang jam 7:06 dan pulang jam 14:45. Bahkan, kepala sekolah sering melewati batas waktu pulang dikarenakan mengecek semua halaman sekolah terlebih dahulu.

### *Perilaku*

- Memiliki tanggung jawab

Memiliki rasa tanggung jawab merupakan salah bentuk dari tahap perilaku yang harus ditanamkan kepada seorang kepala sekolah terhadap jabatan yang dipercayai kepadanya serta bertanggung jawab terhadap sekolah. Adapun bentuk dari tanggung jawab yang dimiliki kepala sekolah di SD Negeri Aneuk Bate yang diungkapkan oleh Ibu MI selaku Guru Agama di SD Negeri Aneuk Bate sebagai berikut:

Mengenai tanggung jawab dari Ibu kepala sekolah yaitu jika ada masalah-masalah di sekolah kepala sekolah turun tangan untuk menyelesaikan masalah sendiri yang ada di sekolah tanpa meminta rekan-rekan dari guru, namun jika masalah terdapat pada seorang pendidik maka kepala sekolah mengkonfirmasi secara pribadi kepada guru yang bersangkutan secara pribadi, (Hasil Wawancara, 11 November 2023).

Hal yang serupa diungkapkan dai Ibu SI selaku Guru Kelas di SD Negeri Aneuk Bate mengungkapkan tentang bentuk tanggung jawab kepala sekolah yaitu:

“Kepala sekolah memanggil guru yang mempunyai sangkutan yang bermasalah dengan cara pribadi, kemudian kepala sekolah membantu guru yang mempunyai masalah untuk menyelesaikannya dengan cara pribadi juga”, (Hasil Wawancara, 12 November 2023).

Sebagai penguat dari pertanyaan guru kelas di SD Negeri Aneuk Bate, Ibu Julinar Guru PJOK di SD Negeri Aneuk Bate dalam sebuah wawancara dengan peneliti menegaskan bahwa:

Dengan di masa sekarang adanya kegiatan mendadak kepala sekolah tetap memantau guru melalui grub Whatsapp dengan selalu mengingatkan terutama

rekan-rekan PNS dan Non PNS untuk tetap mengisi absen dan tetap ceklok melalui online. Jika, kepala sekolah mendapat informasi dari kantor kemenang kepala sekolah tetap menyampaikan kepada rekan-rekan sesuai dengan penyampaian dari kantor kemenang meskipun melalui grub *Whatsapp*.

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan tentang bentuk tanggung jawab kepala sekolah seperti mengarahkan bawahannya untuk tetap menjalankan proses belajar mengajar melalui *Via Online* serta menyelesaikan masalah dengan cara memanggil rekan yang bermasalah secara pribadi.

- Memiliki kepedulian dan komitmen

Kepedulian adalah hal yang muncul dari perilaku yang dimiliki kepala sekolah baik dari peduli dari sekolah maupun peduli terhadap lingkungan. Komitmen merupakan jiwa yang dilandasi untuk mencapai tujuan, komitmen juga disebut sebagai kepemilikan tanggung jawab dan pengorbanan seseorang dalam bidang pekerjaannya. Adapun bentuk kepedulian dan komitmen yang di terapkan kepala sekolah di SD Negeri Aneuk Bate yang diungkapkan Ibu JR selaku Guru PJOK di SD Negeri Aneuk Bate sebagai berikut:

Tentang pelaksanaan ujian semester yang sesuai dengan aturan tidak mendapatkan biaya sedikitpun dan disinilah kepala sekolah tetap berupaya kepada tenaga pendidik, tenaga kependidikan, operator agar tetap sejahtera kepala sekolah tetap menyiapkan makanan, bahkan kepedulian bapak terhadap sekolah sudah lebih baik, (Hasil Wawancara, 11 November 2023).

Kepedulian dan komitmen kepala sekolah yang di ungkapkan oleh Ibu SI selaku Guru Kelas di SD Negeri Aneuk Bate yaitu:

“Dalam kepedulian dan komitmen yang ada diterapkan kepala sekolah pasti halnya sama dengan penerapan yang di sekolah lain, seperti peduli terhadap situasi dan komitmen dalam menjalankan tanggung jawab sebagai kepala sekolah, (Hasil Wawancara, 12 November 2023).

Hal yang diungkapkan oleh Bapak NH selaku Guru Kelas di SD Negeri Aneuk Bate sebagai berikut:

Kepedulian kepala sekolah dalam hal guru yang bermasalah sangat peduli karena kepala sekolah membantu guru yang mempunyai sangkutan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh guru tersebut bahkan kedulian bapak melebihi dari seorang pemimpin yang bertanggung jawab terhadap bawahannya, (Hasil Wawancara, 12 November 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah di SD Negeri Aneuk Bate sangat peduli terhadap masalah yang dihadapi tenaga pendidik dan kependidikan dan juga kepala sekolah SD Negeri Aneuk Bate sebagai pemimpin sangat berkomitmen dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dan bisa menjadi suri

teladan yang baik kepada bawahan dengan hal yang positif. Bahkan dalam menjalankan komitmen membangun sekolah, kepala sekolah rela mengeluarkan biaya tersendiri untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan di sekolah.

- Menegakkan kedisiplinan waktu

Menegakkan kedisiplinan waktu merupakan contoh kecil yang baik untuk menjadikan teladan bagi bawahan. Langkah-langkah yang diterapkan kepala sekolah dan menegakkan kedisiplinan waktu luang diungkapkan oleh Kepala Sekolah di SD Negeri Aneuk Bate sebagai berikut:

Hal yang pertama dilakukan memberikan contoh yang baik kemudian melakukan pendekatan-pendekatan secara pribadi. Kedua, melakukan pendekatan secara tidak langsung dalam artian kepala sekolah harus melakukan terlebih dahulu dari pada bawahannya. Bahkan, dalam setiap pertemuan rapat selalu mengingatkan tentang pekerjaan kita adalah tanggung jawab dunia dan akhirat, (Hasil Wawancara, 12 November 2023).

Hal yang diungkapkan Ibu MH selaku Guru Kelas di SD Negeri Aneuk Bate mengungkapkan yaitu:

“Langkah-langkah yang dilakukan kepala sekolah dalam menegakkan kedisiplinan waktu. Pertama, kepala sekolah lebih awal memberi contoh kepada bawahannya. Kedua, memotivasi dan memberikan semangat”, (Hasil Wawancara, 12 November 2023).

Lebih lanjut, sebagai penguat dari pertanyaan dari Guru PJOK SD Negeri Aneuk Bate tersebut oleh Ibu JR selaku Guru PJOK di SD Negeri Aneuk Bate sebagai berikut:

Dalam hal kedisiplinan waktu tentang kehadiran tetap dilakukan meskipun tidak secara offline, karena kehadiran dalam pengisian absen sangat berpengaruh pada kinerja guru untuk pengimputan pada akun simpatika. Bahkan bapak tidak perlu lupa untuk mengingatkan kepada rekan-rekan untuk mengisi absen meskipun pekerjaan tidak dilakukan sekolah, (Hasil Wawancara, 11 November 2023)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dalam menegakkan waktu mempunyai dua langkah yaitu, pertama memberikan contoh yang baik bagi bawahannya seperti menaati tata tertib datang dan pulang sesuai aturan sekolah, disiplin dalam hal berpakaian. Kedua, selalu memberikan motivasi kepada bawahan tentang kedisiplinan waktu serta mengingatkan untuk pengisian absen.

- Proaktif dan memiliki kemauan dan keberanian

Proaktif merupakan sifat seorang pemimpin yang aktif dan tidak pasif, jika seorang pemimpin memiliki sifat yang inisiatif yang kuat akan berbagai hal sehingga bahwan manapun dapat mengandalkannya dalam berbagai situasi. Memiliki kemauan dan keberaniannya dalam artian bahwa kepala sekolah dapat menuntaskan setiap masalah-

masalah yang di hadapi oleh sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peneliti tentang perilaku proaktif dan memiliki kemauan dan keberanian oleh Kepala Sekolah di SD Negeri Aneuk Bate sebagai berikut:

Mengenai tentang masalah kami komunikasikan kepada rekan-rekan guru agar tidak sepihak, baik masalah dari siswa, guru yang kurang di disiplin. Akan tetapi, jika siswa yang bermasalah kami komunikasi dengan kesiswaan kemudian jika guru kami berbicara dengan wakamad-wakamad tentang bagaimana solusi tentang masalah yang bersangkutan serta membangun komunikasi, (Hasil Wawancara, 12 November 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sangat proaktif dalam lingkungan sekolah seperti selalu menasehati rekan- rekannya, memberikan saran dan motivasi. Kemauan dan keberanian Kepala sekolah dalam menghadapi masalah sangat tegas demi menciptakan masyarakat sekolah yang disiplin dan berkualitas.

- Menjadi *leader* yang komunikatif dan *motivator*

Menjadi leader yang komunikasi dan motivator bagi bawahan dapat menambah prestasi, pemimpin yang mampu memberikan komunikasi yang baik mampu memberikan komunikasi dan motivator kepada bawahannya agar dalam bekerja mampu mencapai target dan sasaran. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah di SD Negeri Aneuk Bate sebagai berikut:

Mengenai hal itu kami menggunakan yaitu pendekatan-pendekatan secara emosional dalam artian tidak berbicara secara langsung tetapi memberikan dalam bentuk perilaku perhatian kepada mereka, kemudian kebersamaan yang tidak mempunyai batas sebagai yang diberikan kepercayaan. Contoh memberikan motivator secara tidak langsung kepala sekolah menyapu sendiri rungangnya, bekerja secara fisik, dalam hal kebersihan merawat tumbuh-tumbuhan bahkan dengan cara itu kami mengajar secara tidak langsung, (Hasil Wawancara, 12 November 2023).

Hal yang di ungkapkan dengan Ibu MI selaku Guru Agama di SD Negeri Aneuk Bate menjelaskan bahwa:

Bentuk motivasi dari bapak jika ada guru dan staf yang berprestasi dan berperilaku baik kepala sekolah selalu mengapresiasi. Bahkan, tidak perlu bawahan melakukan sesuatu yang menurutnya sangat baik untuk dapat dia apresiasikan oleh kepala sekolah cukup dengan perilaku yang baik kepala sekolah memberikan apresiasi, seperti guru yang memiliki semangat tersendiri untuk melaksanakan tugas yang di berikan dari atasan. Namun pada saat kepala sekolah mengikuti rapat kepala sekolah mengangkat atau menyebut guru-guru yang berprestasi, (Hasil Wawancara, 11 November 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa menjadi leader yang berkomunikasi dan motivator yang dilakukan kepala sekolah sudah bagus dan bisa

menciptakan komunikasi yang humoris kepada bawahannya. Dalam hal motivator kepala sekolah menggunakan pendekatan secara emosional dan tidak secara langsung contohnya kepala sekolah melakukan hal seperti menjaga kebersihan sekolah dan disiplin, dengan cara ini kepala sekolah bisa memberikan contoh yang baik dengan cara bertindak tanpa menyampaikan.

- Memiliki kepekaan dan berani mengoreksi setiap kesalahan

Memiliki kepekaan adalah merasa ikut bersalah dalam masalah-masalah yang kurang pas, tetapi berusaha untuk mengoreksinya setiap masalah secara tegas dan bertindak secara bijaksana serta mudah mengerti dan memaafkan. Hal yang diungkapkan oleh Ibu MH selaku Guru PJOK SD Negeri Aneuk Bate yaitu:

“Kepala sekolah selalu memiliki kebijaksanaan dan selalu menerima masukan atau saran dari guru-guru”, (Hasil Wawancara, 12 November 2023).

Lebih lanjut, berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu JR Guru PJOK di SD Negeri Aneuk Bate sebagai berikut:

Kepekaan kepala sekolah mempunyai kepekaan yang sangat tinggi seperti selalu menyampaikan mengisi daftar hadir, dan seperti hal yang biasa terjadi tentang tidaknya informasi dari guru yang bersangkutan tetapi kepala sekolah bersifat pribadi untuk menanganinya, (Hasil Wawancara, 11 November 2023)

Lebih lanjut, pertanyaan dari akan dipertegas yang terkait dengan kepekaan dan berani mengoreksi oleh Ibu NH Guru Kelas di SD Negeri Aneuk Bate sebagai berikut:

Sangat peka setiap ada masalah dan mempunyai respon tersendiri bagi menangani masalah yang terdapat di sekolah seperti halnya guru yang mempunyai masalah kedisiplinan kepala sekolah memberikan respon tersendiri dengan mengkomunikasikan kepada pihak yang masalah dan berani mengoreksi setiap masalah dengan bijaksana, (Hasil Wawancara, 12 November 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kepekaan dan keberanian kepala sekolah dalam mengoreksi masalah-masalah di sekolah, kepala sekolah melakukan secara tersendiri serta berani mengoreksi setiap masalah dengan bijaksana.

### **Kontribusi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di SD Negeri Aneuk Bate**

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan seorang leader yang mampu memengaruhi bawahannya dan memberikan motivasi. Sedangkan dari kata kedisiplinan guru adalah melatih dan membentuk karakter guru melalui tata tertib atau aturan dari sekolah. Maka, perlu adanya

Kontribusi dari untuk meningkatkan kedisiplinan guru melalui tata tertib dan memberikan contoh yang baik. Kontribusi kepemimpinan kepala sekolah adalah memberikan sumbangsi, upaya dan perananan yang bisa meningkatkan kedisiplinan guru. Peranan kepala sekolah dalam membentuk karakter guru tidak mudah untuk melakukan maka diperlukan adanya pendekatan-pendekatan kepada guru secara emosioal maupun dengan cara tidak langsung. Secara umum, kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru adalah tindakan dan usaha yang dilakukan secara kerja sama, patuh terhadap ketentun yang berlaku terdapat tugas yang dijalannya contohnya perkataan, sikap yang tata tertib. Bentuk-bentuk penerapan Ibu RI Kepala Sekolah di SD Negeri Aneuk Bate dalam meningkatkan kedisiplinan guru sebagai berikut:

Meningkatkan kedisiplina guru perlu memperbanyak fasilitas sarana dan prasarana, bekerja sama dengan sekitar lingkungan sekolah, serta menciptakan hubungan yang humoris antara guru dan tenaga pendidik. Perana kepala sekolah dalam peningkatkan kedisiplinan guru perlu menciptakan aturan tata tertib dan aturan sosial, (Hasil Wawancara, 12 November 2023).

Dalam meningkatkan kedisiplinan guru kepala sekolah perlu memberikan teladan yang baik bagi bawahan agar bawahannya bisa mencontoi seorang pemimpin. Adapun kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru yang dikemukakan oleh Ibu MH Guru Kelas di SD Negeri Aneuk Bate sebagai berikut:

Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplian guru perlu menegakkan tata tertib yang diberlakukan secara bijakasana agar semua warga sekolah turut dan adil dalam penegakkan kesiplinan di sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga bersifat tegas dalam mengambil keputusan, (Hasil Wawancara, 12 November 2023).

Kepemimpinan kepala sekolah sangat mempengaruhi peningkatan kedisiplina guru di sekolah baik dari segi waktu dan kehadiran, maka kepala sekolah wajib memberikan contoh yang berakhlakul kariamah kepada bahwannya. Hal yang diungkapkan Ibu Julinar selaku Guru PJOK di SD Negeri Aneuk Bate sebagai berikut:

Kontribusi yang beliau lakukan selalu berkerja sama dengan bawahannya, sejauh pengamatan saya beliau juga selalu meningkatkan dan mengevaluasi rekan-rekannya. Dan pengevaluasian yang beliau sering dilakukan setaip perbulan, namun pada saat ini proses pengevaluasiaan beliau dilakukan dengan cara *Via Online*, (Hasil Wawancara, 11 November 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kontribusi kepemimpinan kepala madrsah di SD Negeri Aneuk Bate dalam meningkatkan kedisiplinan guru yaitu menengakkan tata tertib yang tegas, baik dalam hal waktu kehadiran, memberikan contoh yang baik yang dapat diteladani oleh bawahan, bekerja sama dan saling berinterkasi,

menjalani komunikasi yang baik dan membangun sifat yang humoris.

## **DISKUSI**

Keteladanan kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri Aneuk Bate Kabupaten Aceh Besar, kehadiran yang mencakup datang tepat waktu dan pulang tepat waktu. Hasil kehadiran kepala sekolah di SD Negeri Aneuk Bate Kabupaten Aceh Besar telah memenuhi aturan datang tepat waktu dan pulang tepat waktu, bahkan pulang melebihi dari jam yang berlaku. Sifat yang mencakup kemampuan menyesuaikan diri terhadap situasi yaitu selalu siap terhadap lingkungan sosial, tegas, kerja sama, enerjik, percaya diri, mampu mengambil keputusan, berwibawa. Hasil dari sifat keteladanan kepala sekolah di SD Negeri Aneuk Bate Kabupaten Aceh Besar sangat bijaksana dalam mengambil suatu tindakan yang dapat memecahkan masalah yang ada di sekolah, tegas dalam membina, memiliki sifat kewibawaan yang sederhana namun di segani oleh bawahannya. Perilaku yang mencakup tentang memiliki tanggung jawab, kepedulian dan komitmen, menegakkan kedisiplinan waktu, proaktif dan memiliki kemauan dan keberanian, menjadi leader yang komunikatif dan motivator, memiliki kepekaan dan berani mengoreksi setiap kesalahan.

Hasil keteladanan kepala sekolah di SD Negeri Aneuk Bate Kabupaten Aceh Besar sangat peduli terhadap masalah yang dihadapi tenaga pendidik dan kependidikan dan juga kepala sekolah SD Negeri Aneuk Bate sebagai pemimpin sangat berkomitmen dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dan bisa menjadi suri teladan yang baik kepada bawahan dengan hal yang positif. Bahkan dalam menjalankan komitmen membangun sekolah, kepala sekolah rela mengeluarkan biaya sendiri untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri Aneuk Bate Kabupaten Aceh Besar memiliki kepemimpinan otoriter, kepemimpinan otoriter yang dilakukan kepala sekolah di SD Negeri Aneuk Bate seperti menyelesaikan masalah-masalah atau problematika yang terjadi pada tenaga pendidik dan kependidikan dengan cara *face to face*.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Aneuk Bate Kabupaten Aceh Besar, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kehadiran kepala sekolah di SD Aneuk Bate Kec. Darul Makmur, Kab. Aceh Besar mengikuti aturan tepat waktu tiba dan tepat waktu berangkat meskipun di luar waktu yang berlaku. Kepala SD Aneuk Bate Kec. Darul Makmur, Kab. Aceh Besar sangat bijaksana dalam bertindak, mampu menyelesaikan permasalahan di sekolah, percaya diri dalam

berlatih, berwatak wibawa yang sederhana, namun dihormati oleh bawahannya. Kepala SD Aneuk Bate Kec. Darul Makmur, Kab. Aceh Besar sangat prihatin dengan permasalahan yang dihadapi oleh para guru dan tenaga pengajar. Kepala SD Aneuk Bate juga sangat berdedikasi dan bertanggung jawab sebagai seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya serta dapat menjadi contoh yang baik kepada bawahannya dengan hal-hal yang positif. Kedisiplinan guru di SD Aneuk Bate terlaksana dengan baik dalam hal kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, ketepatan waktu dan karakter tegas. Hal ini ditunjukkan dengan kepatuhan dan penegakan peraturan yang dapat membuat petani memenuhi syarat. Keteladanan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru terlaksana dengan baik sehingga dapat menjadi teladan bagi bawahannya. Hal ini ditunjukkan dengan bereksperimen dengan disiplin waktu yang berbeda, mengikuti peraturan sekolah, dan menjadi contoh humor kepada bawahan.

## REFERENSI

- Adityas, M. B. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Melalui Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening Pada Guru Yayasan Pendidikan Ma'arif Empat Lima Kalen di Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan. *Soetomo Business Review*, 4(1), 87–105.
- Elvira, E. (2021). Faktor Penyebab Rendahnya Kualitas Pendidikan dan Cara Mengatasinya (Studi pada : Sekolah Dasar di Desa Tonggolobibi). *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 16(2), 93–98. <https://doi.org/10.56338/iqra.v16i2.1602>
- Kurniawati, E., Arafat, Y., & Puspita, Y. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *Journal of Education Research*, 1(2), 134–137. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.12>
- Muryastuti, D. W., & Sugiharto, D. (2016). Kontribusi Kecerdasan Moral dan Kecerdasan Interpersonal Terhadap Kedisiplinan Mematuhi Tata Tertib Sekolah. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 2(5), 48–52.
- Riowati, & Yoenanto, N. H. (2022). Peran Guru Penggerak Pada Merdeka Belajar Untuk Memperbaiki Mutu Pendidikan Di Indonesia. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 5(8.5.2017), 2003–2005. [www.aging-us.com](http://www.aging-us.com)
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/view/4384>